

## PEMANFAATAN KETAN HITAM SEBAGAI MASKER WAJAH

Vita Maulia Virgita<sup>a)</sup>, Maria Krisnawati<sup>b)</sup>

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang,  
Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

*Keywords:*

Utilization; Black Sticky

Rice; Face Masks

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan masker ketan hitam yang tepat untuk masker wajah. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa kecantikan semester 5 dengan jumlah 10 orang. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket. Teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling dengan jumlah 10 mahasiswa kecantikan semester 5. Berdasarkan hasil penelitian pengaplikasian masker ketan hitam terhadap jenis kulit wajah normal selama 4 kali perlakuan memiliki perbedaan tingkat kelembaban kulit wajah sebelum dan setelah perlakuan pada bagian wajah pipi kanan, namun pada bagian hidung, dahi, dagu dan pipi kiri tidak memiliki tingkat kelembaban kulit wajah. Simpulan penggunaan masker ketan hitam yang dilakukan selama 4 kali perlakuan hanya memiliki tingkat kelembaban kulit wajah pada bagian pipi kanan, namun tidak memiliki tingkat kelembaban pada bagian dagu, dahi, hidung dan pipi kiri, kemungkinan apabila waktu pemakaian lebih lama akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

### Abstract

*This study aims to determine how to manufacture black rice proper mask for the face mask. This study population is beauty 5th semester students with a total of 10 people. Data collection is angket. Teknik sampling method is simple random sampling with a total of 10 students of beauty semesters 5. Based on the results of the application of the mask of black glutinous skin type 4 times normal during treatment have different skin moisture levels before and after treatment in face right cheek, but on the nose, forehead, chin and left cheek did not have a moisture level of the skin. Conclusion The use of masks black rice is done for 4 times the treatment only has a moisture level of the skin on the right cheek, but did not have tingkay moisture on the chin, forehead, nose and left cheek, the possibility if a longer service will get better results*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Department of Services Technology and Production FT Semarang State

University Campus Building E10 Sekaran Gunung Pati Semarang 50229

E-mail: [mauliavita@yahoo.co.id](mailto:mauliavita@yahoo.co.id)

ISSN 2252-7087

## PENDAHULUAN

Tata kecantikan kulit merupakan seni mempercantik dan memperindah penampilan wajah. Tata kecantikan kulit memiliki fungsi untuk mengubah (make over) kekurangan yang ada kearah yang lebih cantik. Kecantikan kulit dapat dibagi menjadi dua yaitu kecantikan dari dalam dan dari luar, untuk perawatan kecantikan wajah dari luar dapat menggunakan ketan hitam sebagai masker wajah, sehingga untuk perawatan kecantikan kulit wajah dari dalam dapat berupa berbagai macam cara yaitu dengan mengkonsumsi jamu-jamuan, vitamin dan dapat juga mengkonsumsi berbagai macam buah dan sayur. (Artikel : Rajawali33./2012/08/tata kecantikan kulit sejarah dan tujuan)

Ketan hitam memiliki manfaat selain untuk kesehatan juga sebagai obat diantaranya dapat mencegah diabetes, menjaga kesehatan kulit, mengembalikan organ dan metabolisme tubuh, mencegah kerusakan hati, mencegah kanker, membersihkan kolesterol didalam tubuh dan dapat mencegah anemia. Ketan hitam merupakan salah satu varietas padi yang termasuk dalam famili *Germinae*. Ketan hitam tersusun atas *Aleuron*, *Endosperm*, dan *Embrio*, dalam *Embrio* dan *Aleuron* terdapat gizi seperti vitamin asam lemak dan mineral. (Artikel : Amir. /2013/01/mengenal-manfaat-ketan-hitam.html)

Berdasarkan kandungan yang ada dapat digunakan sebagai perawatan wajah sebagai masker wajah. Masker sangat bermanfaat untuk menjaga dan merawat kulit wajah, dapat menyegarkan kulit wajah, dapat mengembalikan sel kulit mati, dengan sel kulit baru serta dapat mengencangkan kulit wajah (Artikel pengertian-masker-wajah pada tanggal 08 Mei pukul 09 : 23). Masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, memperbaiki proses regenerasi, dan memperbaiki nutrisi kulit pada jaringan kulit wajah. Masker ini berbentuk serbuk yang cara penggunaannya dengan mencampurkan masker tersebut dengan menggunakan air mawar hingga mengental kemudian dioleskan langsung pada

kulit wajah dan tunggu masker tersebut mengering dalam waktu selama 10-15 menit.

Berdasarkan uraian di perlu mengadakan penelitian yang berjudul **“PEMANFAATAN KETAN HITAM SEBAGAI MASKER WAJAH”**.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Ketan Hitam Sebagai Masker Wajah”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana cara pembuatan masker ketan hitam yang tepat untuk masker wajah, Bagaimana hasil pemanfaatan ketan hitam sebagai perawatan kulit wajah.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui cara pembuatan masker ketan hitam yang tepat untuk masker wajah, Untuk mengetahui hasil pemanfaatan ketan hitam sebagai perawatan kulit wajah.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini hal-hal yang harus diperhatikan yaitu metode yang digunakan harus sesuai dengan objek dan tujuan penelitian sehingga penelitian akan berjalan dengan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode percobaan karena gejala-gejala yang diamati hanya beberapa faktor saja yang diamati, sehingga peneliti dapat mengatasi seluruh proses eksperimennya. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang diperoleh pada penelitian “Pemanfaatan Ketan Hitam Sebagai Masker Wajah”.

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel bebas (*Independen*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel terikat (*dependen*) dalam hal ini adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel kontrol pada

penelitian ini adalah lama pemakaian masker yang dicobakan kurang lebih sekitar 15 menit, pemakaian masker ketan hitam ini digunakan dalam 4 kali percobaan, tindakan awal mulai dari proses pembersihan wajah hingga pengaplikasian masker kepada responden selama 20 menit, masker yang digunakan dalam pengaplikasian ini untuk maskernya sendiri sebanyak 1 gram dengan ditambahkan air sebanyak 0,5 cc, proses pembuatan, seleksi bahan, penimbangan, pengemasan, dan penggunaan bahan.

Dalam desain eksperimen ini menggunakan *one-group pretest-posttest design*. *One group pretest-posttest design* yaitu desain yang terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah di beri perlakuan (Juliansyah Noor, 2013:112).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut: Observasi, Observasi adalah suatu usaha sadar untuk pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada kondisi kulit wajah baik sebelum ataupun sesudah selama proses pemakaian masker wajah.

Metode wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang reaksi yang dihasilkan masker ketan hitam pada saat diaplikasikan pada kulit wajah.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan harapan memberi respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah memiliki validitas yang tinggi. Instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk

(Sugiyono, 2013:172). Kelembaban kulit pada masing-masing jenis kulit dapat diuji dengan menggunakan validitas konstruk. Uji validitas konstruk dapat digunakan pendapat para ahli (*judment experts*). Instrumen setelah dikonstruksi dengan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Penelitian ini validitas konstruk pendapat para ahli (*judsment experts*) untuk mengetahui ke-valid-an penelitian meliputi:

- a. Hasil pembuatan masker ketan hitam yang digunakan untuk pengaplikasian masker kepada responden dengan jenis kulit wajah normal masker tersebut harus benar-benar halus.
- b. Masker ketan hitam saat dicampurkan dengan air masker tersebut dapat menyatu dengan air.
- c. Pengaplikasian masker kepada responden dengan jenis kulit wajah normal.
- d. Lembar penilaian yang digunakan pada saat menilai pengaplikasian masker ketan hitam.
- e. Panelis menilai penelitian masker ketan hitam hingga 4x perlakuan.

Berdasarkan penelitian ini oleh ahli dalam bidang kecantikan, penelitian ini sudah dikatakan valid.

Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Sugiyono, 2013:172). Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberi hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Pada reliabilitas instrument menggunakan uji test-retest, instrument penelitian yang reliabilitasnya diuji dengan menggunakan test-retest, jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan yang pertama dan berikutnya.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Hasil Perawatan Kulit Wajah dengan Masker Ketan Hitam.

Aspek	Variabel	Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	kriteria
Dahi	Sebelum	20,50	1,02	2.26	Tidak ada perbedaan
	Sesudah	19.75			
Pipi kanan	Sebelum	19.25	3.18	2.26	Ada perbedaan
	Sesudah	21.75			
Pipi kiri	Sebelum	21.00	0.62	2.26	Tidak ada perbedaan
	Sesudah	21.75			
Hidung	Sebelum	21.50	1.86	2.26	Tidak ada perbedaan
	Sesudah	19.78			
Dagu	Sebelum	21.25	1.008	2.26	Tidak ada perbedaan
	Sesudah	22.25			

Sumber: Data penelitian 2015

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan masker ketan hitam untuk perawatan wajah tidak ada perbedaan yang diperoleh, hal ini terlihat sebagian besar nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  table, hanya pada bagian pipi kanan yang diperoleh perbedaan yang signifikan hasil perawatan wajah dengan menggunakan masker ketan hitam. Hal ini dapat disebabkan jenis dan volume pemakaian kurang sama, hal ini akan mengakibatkan kecenderungan hasil dan manfaat kurang optimal / maksimal setelah pemakaian masker ketan hitam.

Hasil pengukuran pada bagian dahi sebelum perlakuan diperoleh skor rata-rata sebesar 20.50 sedangkan setelah perlakuan perawatan menggunakan masker ketan hitam diperoleh hasil rata-rata sebesar 19.75. Hasil ini berarti belum ada peningkatan kelembaban pada bagian dahi setelah diberi perawatan wajah dengan menggunakan masker ketan hitam. Hasil yang diperoleh baik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tingkat kelembaban kulit pada kurang lembab sebesar (30-49%). Bahkan terhadap sampel dengan tingkat kelembaban

pada kisaran 0% - 29%, yang berarti kulit masih terasa kering karena tingkat kelambaban yang kurang dari 30%.

Hasil pengukuran pada bagian pipi kanan, diperoleh hasil bahwa dengan perawatan wajah menggunakan masker ketan hitam diperoleh hasil yang lebih baik. Terdapat tingkat kelembaban wajah pada bagian pipi kanan. Hal ini terlihat hasil sebelum perlakuan perawatan wajah diperoleh rata-rata 19,75 sedangkan hasil setelah perlakuan diperoleh hasil rata-rata tingkat kelembaban 21,75 sehingga terdapat peningkatan tingkat kelembaban wajah pada bagian pipi kanan. Adanya peningkatan kelembaban wajah bagian pipi kanan dimana sebelum dilakukan perawatan wajah menggunakan masker ketan hitam sebagian besar tingkat kelembaban pada kisaran 30 – 49%, sedangkan setelah dilakukan perawatan dengan menggunakan masker ketan hitam meningkat menjadi 50% - 69%. Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan menggunakan masker ketan hitam dapat meningkatkan tingkat kelambaban wajah pada bagian pipi kanan. Masker sangat bermanfaat

untuk menjaga dan merawat kulit wajah, menyegarkan, memperbaiki serta mengencangkan kulit wajah. Masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang maupun memperbaiki kulit melalui percepat proses regenerasi dan memperbaiki nutrisi pada jaringan kulit. Masker wajah dapat berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit. Masker berbentuk pasta atau krim dapat dioleskan langsung pada kulit sehingga terlihat seperti membentuk topeng.

Hasil pengukuran pada bagian pipi kiri sebelum perlakuan diperoleh skor rata-rata sebesar 21,00 sedangkan setelah perlakuan perawatan wajah dengan menggunakan masker ketan hitam diperoleh hasil rata-rata sebesar 21,75. Hasil ini berarti belum ada peningkatan kelembaban pada bagian pipi kiri setelah diberikan perawatan wajah dengan menggunakan masker ketan hitam. Hasil yang diperoleh baik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tingkat kelembaban kulit pada bagian pipi kiri masih kurang lembab sebesar (30-49%). Bahkan terhadap sampel dengan tingkat kelembaban pada kisaran 0% - 29%, yang berarti kulit masih terasa kering karena tingkat kelembaban yang kurang dari 30% pada bagian pipi kiri.

Hasil pengukuran pada bagian hidung sebelum perlakuan diperoleh skor rata-rata sebesar 21,50 sedangkan setelah perlakuan perawatan wajah dengan menggunakan masker ketan hitam diperoleh hasil rata-rata sebesar 19,78. Hasil ini berarti belum ada peningkatan kelembaban pada bagian pipi kiri setelah diberikan perawatan wajah dengan menggunakan masker ketan hitam bahkan terjadi penurunan tingkat kelembaban pada bagian hidung. Hasil yang diperoleh baik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tingkat kelembaban kulit pada bagian pipi kiri masih kurang lembab sebesar (30-49%). Bahkan terhadap sampel dengan tingkat kelembaban pada kisaran 0% - 29%, yang berarti kulit masih terasa kering karena tingkat kelembaban yang kurang dari 30% pada bagian hidung.

Hasil pengukuran pada bagian dagu sebelum perlakuan diperoleh skor rata-rata sebesar 21,25 sedangkan setelah perlakuan perawatan wajah dengan menggunakan masker ketan hitam diperoleh hasil rata-rata sebesar 22,25 walaupun sudah terjadi peningkatan tingkat kelembaban pada bagian dagu, namun secara keseluruhan belum terjadi peningkatan yang signifikan pada bagian dagu. Hasil yang diperoleh baik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tingkat kelembaban kulit pada bagian pipi kiri masih kurang lembab sebesar (30-49%). Bahkan terhadap sampel dengan tingkat kelembaban pada kisaran 0% - 29%, walaupun sudah ada yang meningkatkan menjadi 40 - 59% tingkat kelembabannya.

Berdasarkan hasil penelitian masker ketan hitam dapat dijelaskan : Bagian dahi setelah dilakukan pengaplikasian masker ketan hitam selama 4 minggu diperoleh hasil tidak ada perubahan tingkat kelembaban kulit wajah saat sebelum dan setelah perlakuan pengaplikasian masker ketan hitam. Karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk hasil lebih baik. Pemakaian masker sangat baik untuk melancarkan sirkulasi pada kulit wajah, sehingga oksigen dan nutrisi yang dibawa dapat digunakan secara maksimal oleh sel-sel kulit. Masker juga dapat mengangkat kotoran, serta sel-sel kulit mati, memperbaiki pori-pori kulit dan menghaluskan kulit wajah. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal gunakan masker seminggu sekali setelah kulit dibersihkan. Setelah dioleskan biarkan selama 2-3 menit (Emma Madjid, 2011 : 43).

Bagian pipi kiri setelah dilakukan pengaplikasian masker ketan hitam selama 4 minggu diperoleh hasil tidak ada perubahan tingkat kelembaban kulit wajah saat sebelum dan setelah pengaplikasian masker ketan hitam. Karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk hasil lebih baik. Pemakaian masker sangat baik untuk melancarkan sirkulasi pada kulit wajah, sehingga oksigen dan nutrisi yang dibawa dapat digunakan secara maksimal oleh sel-sel kulit. Masker juga dapat mengangkat kotoran, serta sel-sel kulit mati, memperbaiki pori-pori kulit dan menghaluskan kulit wajah.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal gunakan masker seminggu sekali setelah kulit dibersihkan. Setelah dioleskan biarkan selama 2-3 menit (Emma Madjid, 2011 : 43).

Bagian hidung setelah dilakukan pengaplikasian masker ketan hitam selama 4 minggu diperoleh hasil tidak ada perubahan tingkat kelembaban kulit wajah saat sebelum dan setelah pengaplikasian masker ketan hitam. Karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk hasil lebih baik. Pemakain masker sangat baik untuk melancarkan sirkulasi pada kulit wajah, sehingga oksigen dan nutrisi yang dibawa dapat digunakan secara maksimal oleh sel-sel kulit. masker juga dapat mengangkat kotoran, serta sel-sel kulit mati, memperbaiki pori-pori kulit dan menghaluskan kulit wajah. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal gunakan masker seminggu sekali setelah kulit dibersihkan. Setelah dioleskan biarkan selama 2-3 menit (Emma Madjid, 2011 : 43).

Bagian pipi kanan setelah dilakukan pengaplikasian masker ketan hitam selama 4 minggu diperoleh hasil ada perubahan tingkat kelembaban pada kulit wajah saat sebelum dan setelah pengaplikasian masker ketan hitam. Karena masker memiliki berbagai manfaat bagi kulit wajah diantaranya kulit yang rutin dirawat menggunakan masker wajah akan meningkatkan kebersihan, kesehatan dan kecantikannya, kulit tampak lebih kencang, halus dan dapat menjaga kelembaban kulit, kulit yang rutin menggunakan masker wajah akan terhindar dari gejala penuaan dini, wajah akan tampak lebih cerah, segar dan sehat (Dewi M & Neti Suriana 2013 : 173).

Bagian dagu setelah dilakukan pengaplikasian masker ketan hitam selama 4 minggu diperoleh hasil tidak ada perubahan tingkat kelembaban kulit wajah saat setelah dan sebelum pengaplikasian masker ketan hitam. Karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk hasil lebih baik. Pemakain masker sangat baik untuk melancarkan sirkulasi pada kulit wajah, sehingga oksigen dan nutrisi yang dibawa dapat digunakan secara maksimal oleh sel-sel kulit. masker juga dapat mengangkat kotoran, serta sel-sel kulit mati, memperbaiki

pori-pori kulit dan menghaluskan kulit wajah. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal gunakan masker seminggu sekali setelah kulit dibersihkan. Setelah dioleskan biarkan selama 2-3 menit (Emma Madjid, 2011 : 43).

Ketan hitam memang tidak memiliki warna yang menarik namun kaya akan manfaat. Ketan hitamnya berasal dari lapisan bekatul (sering juga disebut sebagai aleuron) dan bagian bulir berasnya (*rice kernel*) mengandung pigmen antosianin yang berwarna ungu, dengan intensitas tinggi maka warna beras menjadi ungu pekat mendekati hitam. Ketan hitam dapat menjadi sumber antosianin yang berfungsi sebagai antioksidan. Ketan hitam (*Stail*) merupakan salah satu varietas dari padi (*Oryza Sativa*) yang merupakan tumbuhan semusim.

Ketan hitam merupakan alternatif untuk menjaga kulit wajah sehingga dapat digunakan sebagai masker wajah, keketatan masker ketan hitam dapat membuat wajah menjadi kencang, bersih dan mengganti sel kulit mati menjadi sel kulit baru yang lebih halus. Ketan hitam memiliki kandungan pelembab alami yang dapat mendinginkan kulit. masker wajah merupakan cara untuk memperoleh kembali kulit wajah yang bersih, halus dan sehat namun hal ini dibutuhkan perawatan yang teratur. Perawatan dari dalam maupun perawatan dari luar. Perawatan dari dalam dengan langkah memberi asupan makan yang memiliki kandungan gizi tinggi. Perawatan dari luar dapat melalui dengan langkah membersihkan kulit wajah dengan menggunakan pembersih dan penyegar serta dapat dibantu dengan menggunakan masker wajah yang terbuat dari bahan-bahan alami.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: ketan hitam yang telah didapat di timbang terlebih dahulu dengan berat 250 gram, setelah ditimbang kemudian merendam ketan hitam selama satu jam dan ditimbang kembali setelah direndam dengan berat menjadi 400 gram, ketan hitam yang telah direndam kemudian disangrai hingga hitam

pekat, kemudian ketan hitam ditumbuk hingga halus dan disaring sampai menjadi serbuk dan ditimbang kembali dengan berat 100 gram. Hasil perawatan wajah menggunakan masker ketan hitam dapat dilihat perubahan setelah pemberian masker ketan hitam pada minggu ke-4 pada daerah wajah bagian pipi kanan memiliki peningkatan kelembaban kulit wajah. Kandungan ketan hitam mengandung 336 kilokalori, protein, lemak dan kalsium, selain itu ketan hitam juga mengandung vitamin A, B1 dan C didalamnya yang sangat baik untuk perawatan pada kulit wajah, serta dapat memperlambat penuaan dini pada kulit wajah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dewi, M & Neti, S. 2013. A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.  
Madjid, Ema. 2011. 500 *Rahasia Cantik Alami*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

(Artikel: Rajawali33, kecantikan kulit wajah/2012/08/tata-kecantikan-kulit-sejarah-dan-tujuan pada tanggal 19 Juni pukul 12.30)

(Artikel : Amir. mengenal-manfaat-ketan-hitam /2013/01/.html).(pada tanggal 23 Maret 2014 pukul 20:32)

(Artikel pengertian-masker-wajah pada tanggal 08 Mei pukul 09 : 23)